**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Pertanyaan penelitian

1. Observasi meliputi:
   1. Proses perencanaan pembelajaran di kelas
   2. Proses pelaksanaan pembelajaran di kelas
   3. Proses pengorganisasian pembelajaran di kelas
   4. Proses evaluasi pembelajaran di kelas
2. Pedoman Wawancara, subjek wawancara antara lain:
   1. Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo
   2. Guru Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo
   3. Siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo
3. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi:
   1. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat, serta tanpa ada paksaan.
   2. Selama melakukan observasi peneliti mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden.
   3. Proses observasi tidak terfokus pada pedoman observasi, melainkan dapat berkembang dan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.
4. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Wawancara:
   1. Wawancara dilaksanakan secara fleksible, akurat, serta tanpa ada paksaan.
   2. Selama melakukan wawancara peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara dengan responden.
   3. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri sebagai *key instrument*.

Proses wawancara tidak terfokus pada pedoman wawancara, melainkan dapat berkembang dan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

**PERTANYAAN PEDOMAN WAWANCARA**

1. Sejak kapan bapak/ibu bekerja di panti asuhan ini?

2. Bagaimana latar belakang pendidikan dari guru-guru disana?

3. Bagaimana karakter dari guru-guru disana?

4. Berapa lama guru-guru tersebut bekerja di panti ini?

5. Bagaimana perencanaan guru pada proses pembelajarannya?

6. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

7. Apakah sarana dan prasarana pembelajarannya sudah mencukupi?

8. Apakah pembelajaran disana sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan?

9. Bagaimana standar pembelajaran yang baik?Mengapa demikian?

10. Motivasi belajar intrinsik apa saja yang mendasari siswa belajar?

11. Motivasi belajar ekstrinsik apa saja yang mendasari siswa belajar?

12. Bagaimana peran guru tersebut dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa?

13. Apa saja hambatan yang ditemukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

14. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang itemukan dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa?

15. Apakah ada evaluasi dari pihak sekolah terhadap kinerja guru-guru di panti ini?

16. Bagaimana peran kepala panti dalam menunjang peningkatan motivasi belajar siswa agar

dapat mencapai prestasi siswa yang diharapkan?

17. Langkah strategi apa yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi

belajar siswa?

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**

Sumber Data : Siti Zumaroh, S. Ag

Waktu dan Tanggal : Senin, 5 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB

Tempat : Ruang Guru

Keterangan : U : Ukti

Z : Zumaroh

U : Kapan mulai mengajar di panti asuhan Aisyiyah Sidoarjo?

Z : Saya telah mengajar di sekolah ini sejak Juli 2013.

U : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran di kelas?

Z : Saat saya membuka atau membuka kelas, saya sering memberikan informasi kepada anakanak agar mereka memiliki motivasi belajar yang kuat dalam proses belajar mengajar.

U : Apakah menurut Anda belajar di sekolah ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada?

Z : Menurut saya, beralih ke program baru dari awal (program 2013) sudah cukup tepat

U : Apakah ada masalah menggunakan program yang ada? Jika ada, apa saja kendalanya?

Z : Ya awalnya ada masalah.. Masalahnya bukunya tidak ada, tidak ada layar LCD.

U : Bagaimana cara guru mengatasi kendala yang ada?

Z : Sebagai seorang guru, sebelum mengajar saya menyiapkan materi sesuai dengan kurikulum yang ada, meringkas materi untuk disampaikan kepada siswa.

U : Apa motivasi siswa di sekolah?

Z : Menurut saya motivasi belajar siswa ada yang kuat dan ada yang lemah. Masalahnya adalah pembagian kelas di sekolah ini menjadi dua: Reguler (Reguler) dan KMS (Program Pemerintah Daerah). Minat siswa di sekolah juga mempengaruhinya.

U : Bagaimana Anda meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan hasil mereka?

Z : Saya memberikan informasi kepada siswa yang hasil belajarnya tidak lengkap dan memberitahukan kepada mereka bahwa jika ada kesulitan atau masalah dalam proses pembelajaran, mereka harus segera melapor kepada guru untuk dimintai bantuan.

U : Apa hambatan untuk meningkatkan motivasi siswa?

Z : Menurut saya sebagai seorang guru kendala masih ada pada siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, menurut mereka yang penting sekolah dan bisa lulus, melanjutkan ke SMK dan terus bekerja.

U : Bagaimana mengatasi kendala yang ada untuk memotivasi siswa mencapai hasil yang baik.

Z : Paling-paling, setiap guru memotivasi siswa untuk rajin belajar, dibersihkan jiwanya untuk lebih dekat dengan Sang Pencipta. Jika sekolah mempekerjakan spesialis di luar sekolah

U : Apakah sekolah mengevaluasi kinerja guru?

Z : Sekolah memiliki penilaian, biasanya setiap 6 bulan atau 1 semester, ada supervisi sekolah, tetapi tidak semua guru ikut serta hanya tim pengawas.

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**

Sumber Data : Santi Eka

Waktu dan Tanggal : Senin, 5 Desember 2022, Pukul 11.23 WIB

Tempat : Ruang Guru

Keterangan : U : Ukti

E : Eka

U : Kapan mulai mengajar di panti asuhan Aisyiyah Sidoarjo?

E : Saya mulai mengajar di sini sejak tahun 2015

U : Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran di kelas?

E : Saya belajar di kelas sesuai dengan metode dan prosedur yang ada, sebelum mengajar saya juga menyiapkan RPP.

U : Apakah menurut Anda belajar di sekolah ini sudah sesuai dengan kurikulum yang ada?

E : Kalau sekarang cukup relevan, dari penggunaan pertama program 2013. Awalnya kami sangat kaget karena sarana dan prasarananya tidak tersedia.

U : Bagaimana mengatasi kendala yang ada?

E : Sebelum mengajar, kami mempelajari materi untuk mengajar siswa, seringkali memberikan penjelasan tentang materi yang tersedia selama kelas.

U : Apa motivasi siswa di kelas?

E : Menurut saya itu sudah cukup baik walaupun ada beberapa siswa yang kurang motivasi belajarnya, namun kita sebagai guru berusaha agar siswa kita memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Minat siswa itu berpengaruh ya, minatnya sekolah disini. Kalau awalnya berencana masuk SMP 15 ya sebenarnya dia ikut kursus atau kegiatan lain.

U : Apakah ada hambatan untuk meningkatkan motivasi siswa?

E : Kendala pasti ada, bahkan dari siswa yang kurang termotivasi itu sendiri. Sebagian besar dari mereka berpikir penting untuk pergi ke sekolah dan kemudian melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan dan mendapatkan pekerjaan.

U : Bagaimana ibu/sekolah mengatasi hambatan tersebut?

E : Sebagai seorang guru, saya dapat mengatasi masalah ini dengan memberikan informasi, mendorong siswa untuk bekerja lebih keras sehingga hasil akademik mereka akan lebih baik lagi. Selain itu, penilaian pekerjaan rumah dan ulangan juga merupakan salah satu upaya siswa kami ya untuk memotivasi siswa agar giat belajar. Kemudian kami juga melakukan perbaikan tulangan. Kami juga memberikan dukungan untuk siswa yang masih kehilangan nilai, kami memberikan pelajaran tambahan yang mendalam.

**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA**

Sumber Data : Rahma Tri Handayani

Waktu dan Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022, Pukul 9.45 WIB

Tempat : Ruang kekas

Keterangan : U : Ukti

R : Rahma

U : Apakah adik sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua? R : Karena keinginan orang tua.

U : Apakah kamu senang bersekolah di sini?

R : Awalnya tidak karena sekolah ini bukan keinginan saya. U : Bagaimana prestasi belajar selama ini dari kelas 7?

R : Prestasinya biasa saja, kadang tinggi, kadang rendah.

U : Bagaimana kedisiplinan di sekolah ini?

R : Menurut saya kurang disiplin, soalnya masih ada beberapa siswa yang membolos pada saat jam pelajaran.

U : Mengapa masih ada siswa yang membolos pada saat jam pelajaran?

R : Karena ada yang kurang suka pada gurunya pada cara mengajarnya mata pelajaran yang terlalu cepat jadi membuat malas di kelas

U : Apakah ada perbedaan guru mengajar pada siswa kelas regular dan KMS? R : Menurut saya sebagai siswa reguler memang dibedakan, kalau di kelas

KMS setiap ulangan selalu ada remidi/perbaikan, kalau reguler tidak.

U : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik?

R : Kalau orang tua saya sangat mendukung dalam setiap kegiatan yang bisa meraih prestasi yang lebih baik. Misalnya dengan les di luar jam sekolah.

**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA**

Sumber Data : Jenny Diah Atu Prasasti

Waktu dan Tanggal : Selasa, 6 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB

Tempat : Ruang kelas

Keterangan : U : Ukti

J : Jenny

U : Apakah kamu sekolah di sini karena keinginan sendiri atau orang tua?

J : Karena keinginan sendiri dan pengarahan orang tua karena pada saat itu.

U : Apakah kamu merasa senang bersekolah di sini?

J : Dibilang senang ya…. Gimana ya begitu karena bukan sekolah keinginan atau cita-cita saya tapi karena nilai yang kurang dan biaya dari orang tua jadi bersekolah disini. Ya… senang karena dari dulu mau ke panti asuhan, karena belajar mandiri juga. Jadi niat saya memang ke panti asuhan Aisyiyah Sidoarjo

U : Bagaimana prestasi belajar kamu selama sekolah di sini?

J : Kurang baik, karena setiap ulangan saya selalu remidi (perbaikan)

U : Mengapa bisa selalu remidi pada saat ulangan?

J : Ya… karena saya belajarnya yang kurang tekun dan kan selalu ada perbaikan nilai jadi saya merasa tenang yang penting tuntas nilainya.

U : Bagaimana kedisiplinan di sekolah ini?

J : Menurut saya masih kurang disiplin karena kita masih bisa bolos pada jam pelajaran berlangsung

U : Apakah kamu pernah bolos saat jam pelajaran? Mengapa?

J : Pernah, soalnya gurunya galak dalam mengajar, jadi membuat malas ikut mata pelajarannya

U : Apakah ada dukungan dari orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar?

J : Kalau dukungan, disuruh belajar agar dapat nilai yang baik iya. Tapi mereka tidak memberi semua fasilitas yang dibutuhkan seperti laptop.

U : Menurutmu apa ada perbedaan antara siswa reguler dan KMS

J : Iya …ada perbedaan siswa reguler lebih semangat belajar ketimbang kami yang KMS soalnya fasilitas yang mereka punya memadahi, seperti laptop, kebanyakan siswa reguler memilikinya.

**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA**

U : Apakah kamu merasa senang bersekolah disini?

A : Iya, saya senang karena saya dari awal berkeinginan sekolah di sini. Jadi,

memang minat saya sudah keinginan untuk masuk sekolah ini setelah lulus SMP.

U : Bagaimana kedisiplinan di sekolah ini?

A : Kalau menurut saya cukup disiplin soalnya jika kita melanggar peraturan ada sanksinya.

U : Apakah kamu pernah melanggar peraturan selama bersekolah disini?

A : Iya pernah, saya pernah tidak mengerjakan PR saya dihukum ke perpustakaan

U : Bagaimana prestasi belajar kamu selama bersekolah disini?

A : Cukup baik, nilai yang saya dapat rata-rata 90 tetapi ada nilai yang buruk matematika 40.

U : Mengapa kamu mendapatkan nilai matematika 40?

A : Saya kurang suka pelajaran matematika soalnya gurunya galak dan cara mengajarinya cepat sekali.

U : Apakah ada dukungan dari orang tua kamu untuk meningkatkan prestasi atau nilai kamu di sekolah?

A : Orang tua saya sangat mendukung dan menyuruh saya ikut bimbingan belajar di luar sekolah

U : Apakah ada perbedaan prestasi di sekolah setelah mengikuti bimbel di luar

sekolah?

A : Iya, ada nilai-nilai mata pelajaran saya menjadi lebih baik lagi. Oh iya, dari pihak guru di sekolah ini juga sukanya memberikan pujian kepada siswa yang punya nilai bagus, terus objektif juga kalau ada yang nakal juga diberi hukuman, ya itu jadi termotivasi belajar.

**TRANSKRIP WAWANCARA SISWA**

Sumber Data : Bima

Waktu dan Tanggal : Rabu, 6 Desember 2022, Pukul 10.45 WIB

Tempat : Lapangan Basket

Keterangan : U : Ukti

B : Bima

U : Apakah kamu merasa senang bersekolah disini?

B : Saya kurang senang soalnya awalnya saya kurang minat sekolah di sini. A : Bagaimana kedisiplinan di sekolah ini?

U : Menurut saya kurang disiplin, soalnya kami masih bisa bolos pada saat jam pelajaran berlangsung.

B : Apa yang membuat kalian bolos pada saat jam pelajaran berlangsung?

U : Soalnya kami tidak suka pada guru yang mengajar mata pelajaran tersebut gurunya galak dan jadi kami kurang suka jadinya memilih untuk bolos.

B : Apakah ada dukungan dari orang tua mengenai belajar kamu di sekolah?

U : Orang tua biasanya asal kami berangkat sekolah terus nanti naik kelas dan lulus.

U : Bagaimana nilai-nilai ulangan kamu selama sekolah disini?

B : Nilai-nilai saya pas-pasan dan sering remidi

U : Mengapa kamu sering remidi?

B : Soalnya teman-teman kelas yang lain juga seperti itu, dan kalau ulangan pasti kebanyakan remidi jadi saya merasa biasa mengikuti remidi.

U : Apakah guru memberikan kelas tambahan agar kalian tidak selalu remidi pada saat ulangan?

B : Tidak ada kelas tambahan.

**HASIL OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo

Observasi ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo pada topik penelitian sosial dengan materi presentasi dan diskusi. Guru melibatkan siswa di kelas untuk interaksi guru-siswa. Antara siswa dan siswa lainnya. Para siswa mengikuti presentasi saat ini dengan sangat aktif. Keaktifan siswa dapat dilihat saat siswa mengajukan pertanyaan yang diajukan oleh siswa, sedangkan siswa juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pembelajaran di kelas karena ada pemaparan topik sosiologi, guru tidak memberikan materi seperti kegiatan belajar mengajar biasa. Guru hanya bertanya dan membimbing siswa untuk berbicara dengan lancar dan aktif saling bertanya.

Suasana pembelajaran yang dicapai di kelas kurang ramai karena siswa baru saja menyelesaikan mata kuliah olahraga. Guru berusaha menenangkan mereka karena mereka tidak fokus pada presentasi yang sedang berlangsung, tetapi mereka cukup aktif untuk bertanya. Awalnya siswa di kelas cukup ramai, bel berbunyi dan mereka masih memakai pakaian olah raga, bahkan ada yang sedang makan karena guru masuk kelas dan memberi salam, namun guru mengetahui dan langsung menegur siswa disana. Murid itu pun menuruti dan menjaga porsinya. Interaksi dalam proses pembelajaran di kelas terlihat saling membantu antar teman.

Selama presentasi, mereka juga berkomunikasi dengan baik satu sama lain dan guru selalu membimbing mereka dalam kegiatan presentasi yang sedang berlangsung. Pada saat presentasi, guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan pengaktifan agar siswa lebih aktif. Fasilitas presentasi kelas cukup baik, dengan layar LCD dan laptop, namun presentasi di kelas kurang fokus dan kurang semangat. Para guru pengajar telah benar-benar berusaha membuat siswa bersemangat belajar dan memahami apa yang mereka pelajari. Pembelajaran diakhiri dengan sesi doa yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditugaskan oleh guru. Sebelum menutup pelajaran atau presentasi, guru membuat saran dan kesimpulan tentang materi presentasi yang disajikan.

# HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022

Waktu : 11.45 – 13.15 WIB

Tempat : Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo

Observasi ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo pada topik penelitian sosial dengan materi presentasi dan diskusi. Dalam hal ini, guru melibatkan siswa di dalam kelas sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Di kelas ini, siswa cenderung kurang aktif atau sangat pasif. Mereka tampak diam saat presentasi berlangsung. Dalam pembelajaran di kelas ini siswa terikat. Siswa yang pasif disini cenderung aktif bertanya oleh guru sehingga suasana penyajian kelas lancar dan mengalir. Disini guru berusaha membuat suasana kelas menjadi lebih hidup, siswa diam di dalam kelas tetapi ketika ditanya tidak bisa menjawab, dan tidak mau bertanya ketika memberikan presentasi.

Interaksi siswa di kelas selama presentasi kurang hidup. Mereka tampaknya tidak termotivasi untuk belajar di kelas, tetapi sebelum bel berbunyi atau presentasi dimulai, mereka dipenuhi dengan canda, canda, dan permainan. Guru berusaha memberikan pertanyaan agar siswa termotivasi untuk berfikir dan memiliki motivasi belajar yang baik, namun tidak semua siswa yang pasif aktif melainkan hanya beberapa saja. Di kelas KMS ini sebenarnya diberikan untuk meningkatkan mata pelajaran yang nilainya di bawah atau di bawah batas ketuntasan yang ditentukan. Pada saat pengujian, lapisan KMS menyimpan rata-rata 75%. Ketika presentasi selesai, waktu kelas selesai, mereka terlihat sangat senang dan mulai membuat banyak kegaduhan di kelas. Guru berusaha meyakinkan mereka dan menunjuk salah satu dari mereka untuk juga memimpin sesi doa.

## REDUKSI DATA PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Fokus Penelitian | Wawancara | Observasi | Dokumentasi | Kesimpulan |
| 1 | Motivasi instrinsik yang dimiliki oleh siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo | Menurut A salah satu siswa dalam wawancara: “Iya, saya senang karena saya dari awal berkeinginan sekolah di sini. Jadi, memang minat saya sudah keinginan untuk masuk sekolah ini setelah lulus SMP.”  Menurut E salah satu guru dalam wawancara: “Kalau menurut saya cukup baik meskipun ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya kurang, tapi kami sebagai guru berusaha agar anak didik kami memiliki motivasi belajar yang tinggi. Minat siswa memang memperngaruhi ya, minat dia masuk sekolah sini. Kalau awalnya memang sudah ada niatan ya dia sungguh-sungguh ikut pelajaran atau kegiatan lainnya.”  Menurut Z salah satu guru dalam wawancara juga mengatakan demikian: “Minat siswa terhadap sekolah juga ikut pengaruh ya.”  Minat siswa untuk masuk Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo berasal dari diri sendiri, yaitu keinginan untuk masuk sehingga senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang ada di sekolah. | Siswa yang mempunyai minat tinggi mengikuti pelajaran dengan serius, aktif, dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. | Daftar nilai ulangan harian | Minat siswa untuk masuk Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo berasal dari diri sendiri, yaitu keinginan untuk masuk ke Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo sehingga akademik dan non akademik yang ada di sekolah. Siswa yang mempunyai minat tinggi mengikuti pelajaran dengan serius, aktif, dan rajin mengerjakan tugas- tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat salah satunya berdasarkan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa. siswa yang memiliki minat tinggi dalam belajar cenderung memperoleh nilai ulangan harian yang dapat dikatakan baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat kurang dalam belajar |
| 2 | Motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo | Menurut E salah satu guru dalam wawancara: “ Kalau saya sebagai guru mengatasinya dengan cara memberikan  masukan, arahan kepada mereka agar lebih giat belajar agar prestasinya lebih baik lagi. Selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan juga salah satu upaya untuk siswa kita ya, jadi untuk memacu siswa giat belajar. Kemudian adanya remidi juga kita jadikan pemacu juga ya.”  Motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo adanya nilai yang diberikan oleh guru untuk tugas, ulangan harian, dan ulangan semester. Adanya remidi atau perbaikan nilai juga sebagai motivasi ekstrinsik siswa, bagi beberapa siswa yang tidak menginginkan mengikuti remidi belajar sungguh- sungguh. Tetapi ada juga siswa yang tidak mempedulikan hasil  belajarnya di sekolah sehingga sering mengikuti remidi atau perbaikan nilai. |  | Daftar nilai ulangan harian | Motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa adanya nilai yang diberikan oleh guru untuk tugas, ulangan  harian, dan ulangan semester. Adanya remidi atau perbaikan nilai juga sebagai motivasi ekstrinsik siswa, bagi beberapa siswa yang tidak menginginkan mengikuti remidi menjadi lebih semangat untuk belajar sungguh- sungguh. Tetapi ada juga siswa yang tidak  mempedulikan hasil belajarnya di sekolah sehingga sering mengikuti remidi atau perbaikan nilai |
| 3 | Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo | Menurut J salah satu siswa dalam wawancara: “ Pernah, soalnya gurunya galak dalam mengajar, jadi membuat malas ikut mata pelajarannya.”  Selain itu J juga mengungkapkan dalam wawancara: “ Kalau dukungan, disuruh belajar agar dapat nilai yang baik iya. Tapi mereka tidak memberi semua fasilitas yang dibutuhkan seperti laptop.”  Menurut B salah satu siswa dalam wawancara: “ Soalnya kami tidak suka pada guru yang mengajar mata pelajaran tersebut gurunya galak dan jadi kami kurang suka jadinya memilih untuk bolos.”  B juga dalam wawancara mengungkapkan:“Soalnya teman-teman kelas yang lain juga seperti itu, dan kalau ulangan pasti kebanyakan remidi jadi saya merasa biasa mengikuti remidi.”  Motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo dipengaruhi berbagai faktor sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan lain berbeda. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo antara lain minat yang dimiliki oleh siswa terhadap sekolah. kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini khususnya orang tua dari siswa kelas KMS, karena keterbatasan ekonomi sehingga belum maksimal dalam memenuhi fasilitas belajar anaknya di rumah, kecemasan dalam suasana pembelajaran di kelas, dan teman-teman sepermainan di sekolah membawa pengaruh negatif kepada siswa lain  agar mengikuti tindakan |  |  | Motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo dipengaruhi berbagai faktor sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan lain berbeda. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo antara lain minat yang dimiliki oleh siswa terhadap sekolah. kurangnya dukungan fasilitas yang diberikan oleh orang tua juga mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini khususnya orang tua dari siswa kelas KMS karena  keterbatasan ekonomi sehingga belum  maksimal dalam  memenuhi fasilitas belajar anaknya di rumah, kecemasan dalam suasana pembelajaran di  kelas, dan teman-teman sepermainan di sekolah membawa pengaruh negatif kepada siswa lain agar mengikuti tindakan |
| 4 | Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo | Menurut Z salah satu guru mengungkapkan dalam wawancara: “ Saya memberikan masukan-masukan pada siswa yang prestasinya kurang, dan memberi tahu jika ada kesulitan dan kendala dalam proses pembelajaran hendaknya segera disampaikan pada guru, sehingga guru dapat membantu.” Z juga mengungkapkan dalam wawancara: “ Paling setiap guru memberi motivasi agar siswa rajin belajar, diberi siraman rohani agar mendekatkan diri pada sang pencipta.”  Menurut E salah satu guru dalam wawancara:” Kalau saya sebagai guru mengatasinya dengan cara memberikan masukan, arahan kepada mereka agar lebih giat belajar agar prestasinya lebih baik lagi. Selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan juga salah satu upaya untuk siswa kita ya, jadi untuk memacu siswa giat belajar. Kemudian adanya remidi juga kita jadikan pemacu juga ya.”  Menurut A salah satu siswa dalam wawancara: “Iya, ada nilai-nilai mata pelajaran saya menjadi lebih baik lagi. Oh iya, dari pihak guru di sekolah ini juga sukanya memberikan pujian kepada siswa yang punya nilai bagus, terus objektif juga kalau ada yang nakal juga diberi  hukuman, ya itu jadi termotivasi belajar.”  Menurut E salah satu guru dalam wawancara: “ Kalau saya sebagai guru mengatasinya dengan cara memberikan masukan, arahan kepada mereka agar lebih giat belajar agar prestasinya lebih baik lagi. Selain itu juga adanya pemberian nilai tugas dan ulangan juga salah satu upaya untuk siswa kita ya, jadi untuk memacu siswa giat belajar Kemudian adanya remidi juga kita jadikan pemacu juga ya. Kita juga memberikan bantuan ke siswa yang nilainya masih kurang kita berikan tambahan pelajaran secara intensif.”  Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi  belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo memberikan angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang memuaskan setelah ulangan atau tugas, memberikan ulangan harian untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi guru, memberikan hukuman berupa memberikan  tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar, dan memberikan bantuan kepada siswa-  siswa yang perlu diberikan tambahan pelajaran secara intensif |  |  | Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Panti Asuhan Aisyiyah Sidoarjo memberikan angka yang objektif pada tugas harian, ulangan harian, atau ulangan umum semester, memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan juara perlombaan antar kelas dan juara kelas, guru memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat pelajaran atau saat mendapatkan nilai yang  memuaskan setelah ulangan atau tugas memberikan ulangan harian untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan dan sebagai evaluasi guru, memberikan hukuman berupa memberikan  tugas tambahan, memberikan masukan kepada siswa yang prestasinya masih kurang standar, dan memberikan bantuan kepada siswa- siswa yang perlu diberikan tambahan pelajaran secara intensif. |